

STRATEGI ACCOUNT PAYABLE DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN KEPADA SUPPLIER SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST KUTA BALI

Putu Dessy Wulandari^{1*}, A. A. Nym. Sri Wahyuni², dan Victor Bangun Mulia³

Politeknik Internasional Bali

Jl. Pantai Nyanyi, Desa Beraban, Tanah Lot, Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia, 82121

*E-mail: yuniagung1407@gmail.com

Abstrak

Hotel salah satu sektor pariwisata yang terdampak pandemi. Tujuan penelitian, menganalisis strategi bagian *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* dan dampaknya selama pandemi covid-19 di Swiss-Belhotel Rainforest. Teori yang digunakan, yaitu teori *Eisenhower Decision Matrix* serta Metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian, terdapat empat strategi *account payable* Swiss-Belhotel Rainforest dalam melakukan pembayaran kepada *supplier*; 1) Memetakan kebutuhan operasional, 2) Membuat *list* pembayaran 3) Pembayaran secara fleksibel, 4) Melakukan negosiasi dengan *supplier*. Dampak positif dari strategi yang digunakan adalah hotel tetap *survive* karena pemenuhan kebutuhan operasional tetap bisa dilakukan. Dampak negatif adalah beberapa masalah yang timbul seperti nota yang hilang serta proses *filing* oleh *account payable* sedikit terhambat akibat *file* pendukung belum lengkap.

Kata kunci: Strategi, *Account Payable*, *Suppliers*, Pandemi Covid-19

Abstract

Hotels are one of the tourism sectors affected by the pandemic. The aim of the research is to analyze the strategy of the account payable section in making payments to suppliers and its impact during the co-19 pandemic at Swiss-Belhotel Rainforest. The theory used is the Eisenhower Decision Matrix theory and qualitative research methods. The results of the study, there are four Swiss-Belhotel Rainforest account payable strategies in making payments to suppliers; 1) Mapping operational needs, 2) Making a list of payments 3) Flexible payments, 4) Negotiating with suppliers. The positive impact of the strategy used is that the hotel continues to survive because the fulfillment of operational needs can still be carried out. The negative impact is that some problems arise such as missing notes and the process of filing by accounts payable is slightly delayed due to incomplete supporting files.

Keywords: Strategy, *Account Payable*, *Suppliers*, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus ini (Syauqi, 2020). Pandemi *covid-19* di Indonesia dimulai pada bulan Maret 2020. Pandemi *covid-19* mengakibatkan terganggunya pada rantai pasok global dalam negeri, pasar, keuangan, permintaan konsumen serta dampak negatif di sektor utama, yaitu perjalanan dan pariwisata (Anggarini, 2021). Pemerintah mengambil keputusan untuk menerapkan pembatasan kegiatan serta penutupan pada tempat wisata. Penerbangan internasional juga ditutup sementara untuk memutus rantai penyebaran

virus. Pandemi *covid-19* ini mengakibatkan roda industri pariwisata menjadi terhenti karena terjadi penurunan wisatawan secara drastis. Bali merupakan salah satu daerah pariwisata di Indonesia yang sudah dikenal dunia. Pemerintah sangat mendukung pariwisata di Bali dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menjelaskan peran hotel adalah sebagai salah satu usaha penyedia akomodasi yang memberikan layanan penginapan dalam tata kelola pariwisata selain villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan caravan. Pariwisata Bali semakin berkembang karena dukungan dari segala aspek potensial yang dioptimalkan. Budaya dan keunikan adat istiadat Bali serta alamnya yang asri dengan berbagai keindahan pada masing-masing potensi yang dikelola dengan berbagai kemasan membuat Pariwisata Bali semakin

berkembang. Masuknya *investor* yang berinvestasi di Pulau Dewata ini, semakin banyak pula peluang usaha dan mampu menambah lapangan pekerjaan sebagai pengembangan tenaga kerja untuk penduduk Bali dan masyarakat disekitar pulau. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika total jumlah hotel di Bali pada tahun 2020 adalah sejumlah 116 hotel bintang empat dan 62 hotel bintang lima. Hotel memiliki beberapa departemen, salah satunya *Finance department*.

Finance department adalah bagian dari manajemen hotel yang berfungsi untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan hotel. Pada setiap manajemen hotel memiliki kebijakan masing-masing dalam hal pengaturan keuangan. *Finance department* memiliki beberapa bagian yaitu *purchasing*, *receiving*, *storekeeper*, *cost control*, serta bagian *accounting*. Bagian *purchasing* memiliki tanggung jawab atas pembelian barang di hotel. *Receiving* bertanggung jawab atas penerimaan barang pesanan hotel yang dibawa oleh *supplier* dan juga melakukan pencatatan barang yang akan diserahkan kepada *cost control*. Bagian *storekeeper* bertugas mengatur barang yang ada di *store* serta melakukan pencatatan terhadap barang yang diambil oleh departemen-departemen lain. *Cost control* adalah bagian yang memiliki tanggung jawab sebagai pengendali biaya, *cost control* melakukan pengecekan harga barang serta perhitungan *cost* saat hotel akan mengeluarkan produk baru. Bagian *accounting* bertugas untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga bisa menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Peran bagian *account payable* di sebuah hotel adalah sebagai pengelola hutang yang dimiliki oleh hotel dengan pihak *supplier* dan *vendor*. Hutang harus dikelola dengan baik dengan perencanaan yang matang sehingga reputasi hotel baik di mata kreditur yang pada intinya akan berpengaruh pada kelancaran operasional hotel serta kelancaran arus kas keuangan hotel. Hutang timbul dikarenakan beberapa barang tidak harus dibayar secara lunas oleh hotel kepada *supplier* karena beberapa *supplier* memberikan keringanan kepada hotel berupa pembayaran kredit dengan menggunakan rentangan tempo waktu tertentu. Pembayaran kredit ini sangat penting untuk kelancaran arus kas pada hotel.

Swiss-Belhotel Rainforest adalah salah

satu hotel bintang empat yang terletak dilokasi strategis di daerah Kuta, Badung, Bali. Swiss-Belhotel Rainforest adalah hotel yang sering digunakan untuk mengadakan *event* sehingga hal tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan bagi hotel. Swiss-Belhotel Rainforest juga merupakan salah satu hotel yang tidak pernah melakukan penutupan selama pandemi *covid-19*. Hotel mengalami penurunan pada *revenue* akibat dari pandemi *covid-19* yang pada tahun 2019 total *room revenue* mencapai sebelas milyar dan *f & b revenue* sebesar delapan milyar turun drastis pada tahun 2020 sebesar 65.64% untuk *room revenue* dan sebesar 75.35% untuk *f & b revenue*. Data terakhir *revenue* hotel pada tahun 2021 turun sebesar 28.54% untuk *room revenue* dari data tahun 2020 dan turun sebesar 25.65% untuk *f & b revenue* dari data tahun 2020. Penurunan *revenue* yang sangat drastis mengakibatkan hotel melakukan beberapa tindakan untuk menekan *cost* yang lebih besar dari *revenue*. Beberapa tindakan yang dilakukan yaitu penutupan *cafe* dan hanya membuka satu restoran, penutupan kamar yang terletak dilantai tiga dan lima pada saat *occupancy* hotel rendah atau *low season* sehingga hotel tetap bisa beroperasi. Tidak ditutupnya hotel selama masa pandemi *covid-19* tentunya juga merupakan hasil kerjasama antar manajemen serta seluruh *staff* hotel dalam mempertahankan operasional hotel.

Ditengah pandemi *covid-19* *account payable* di Swiss-Belhotel Rainforest mengalami beberapa masalah dalam melakukan pembayaran yaitu terdapat *supplier* yang sebelumnya memberikan fasilitas kredit kepada pihak hotel, semenjak pandemi *covid-19* mewajibkan pembayaran secara *cash* sehingga *purchasing* lebih sering melakukan pembelian secara langsung ke toko ataupun pasar. Pembayaran yang biasanya bisa dilakukan secara *cash* sebelum pandemi menjadi pemabayaran kredit karena *revenue* hotel yang kecil dan juga terdapat pengiriman barang yang dihentikan oleh *supplier* karena pelunasan yang diterima belum sesuai. Hal ini berdampak pada operasional hotel yang sangat bergantung pada bahan-bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk hotel. Pemenuhan kebutuhan persediaan bahan baku hotel dari *supplier* sangat berpengaruh pada operasional harian hotel.

Produk yang dijual hotel sangat bergantung pada bahan baku yang dibeli dari *supplier* seperti bahan makanan dan minuman untuk kepentingan operasional *f & b department*, *chemical* untuk *housekeeping*, alat *electro* untuk *engineering* dan keperluan

lainnya untuk menunjang masing – masing departemen melancarkan operasional hotel. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Account Payable* dalam Melakukan Pembayaran kepada *Supplier* selama Pandemi *Covid-19* di Swiss-Belhotel Rainforest Kuta Bali”. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi bagian *account payable* selama Pandemi *Covid-19* di Swiss-Belhotel Rainforest Kuta Bali. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* serta dampak dari strategi yang digunakan di Swiss-Belhotel Rainforest Kuta Bali. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya khususnya penelitian mengenai *account payable* di hotel dan juga bermanfaat bagi palaku bidang usaha pariwisata lainnya yang mengalami permasalahan yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Pustaka yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Perlakuan Sistem Akuntansi Pembelian Non Tunai pada Hotel Gran Puri Manado* oleh Mantiri (2021), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengamati perlakuan sistem akuntansi pembelian khususnya non tunai. Penelitian berikutnya berjudul *Peran Account Payable Terhadap Kelancaran Pembayaran Tagihan Supplier Di Pesonna Tugu Hotel Yogyakarta* oleh Riskiani & Putri (2019).

Penelitian lainnya berjudul *Upaya Bagian Account Payable The Sahid Rich Jogja Hotel Dalam Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Kepada Supplier* oleh Wigati & Yulianto (2016), pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah yang sering timbul dalam pelaksanaan kerja bagian *back office* khususnya *account payable staff* adalah tentang kebutuhan akan barang yang tidak diikuti ketersediaan *cash flow* yang cukup sehingga menjadi masalah yang dialami pelaksana *account payable*.

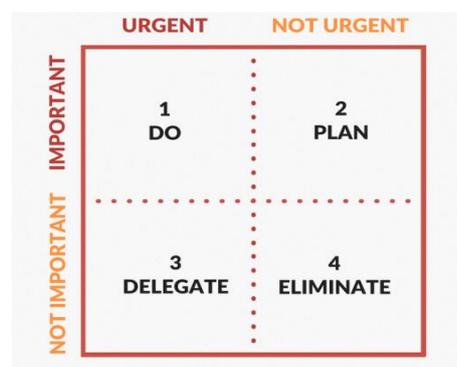
Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. *Account payable* merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat. Kewajiban ini timbul karena perusahaan membeli barang dagangan untuk dijual kembali secara kredit (Molanda, 2016). Strategi *account payable* yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah susunan perencanaan yang dibuat oleh *account payable* dalam melakukan tugasnya sebagai bagian yang bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran. Strategi yang digunakan oleh *account payable* akan mempengaruhi operasional hotel karena pembayaran berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan operasional serta arus kas di departemen *finance*.

Pembayaran menurut Hasibuan (2010:117) yaitu berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang atau dan dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan. Menurut Munawir (2007; 18), hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Covid-19 merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamily *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020). Arum (2020), pemerintah Indonesia masih melakukan penanganan berupa pembatasan sosial saja (*social distancing*). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 terkait Keekarantinaan Kesehatan. Strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* sangat penting karena pada masa pandemi *revenue* hotel turun secara drastis dibandingkan dengan sebelum pandemi sehingga keuangan hotel dapat tetap terjaga dan operasional hotel dapat berjalan menyesuaikan dengan keadaan dimasa pandemi sehingga konsep strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran selama pandemi covid-19 berkaitan dengan objek penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan landasan teori *Eisenhower Decision Matrix* atau teori skala prioritas. Dwight David Eisenhower menciptakan sebuah Teknik manajemen yang disebut *Eisenhower Decision Matrix*.



Gambar 1 *Eisenhower Decision Matrix*
Sumber: sis.binus.ac.id

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif, datanya diperoleh dari wawancara serta dokumentasi dan observasi langsung ke Swiss-Belhotel Rainforest. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jumlah *revenue* dan jumlah *payment account payable*. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data berupa hasil pemaparan informan dalam wawancara. Lokasi penelitian ini yaitu di Swiss-Belhotel yang terletak di Jalan Sunset Road No. 101 Kuta, Badung, Bali. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu alat tulis, alat rekam, kamera, pedoman wawancara atau *interview guide* dan pedoman observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan diantaranya *account payable/general cashier, room attendant, commis, receiving, store & cost control*. dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/Verification* Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel dan juga pemaparan secara naratif.

PEMBAHASAN

1. Strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* di Swiss-Belhotel Rainforest Kuta Bali.

Swiss-Belhotel Rainforest adalah salah satu hotel yang tidak melakukan penutupan selama pandemi *covid-19*. Pandemi mengakibatkan *revenue* hotel turun secara drastis serta *occupancy* hotel menjadi rendah.

Tabel 1
 Data *Revenue* Swiss-Belhotel Rainforest Tahun 2019-2021

No	Tahun	Revenue	Jumlah (Rp)
1	2019	Room	11.984.288.770
		F&B	8.266.769.883
2	2020	Room	4.117.860.372
		F&B	2.037.586.687
3	2021	Room	2.942.304.752
		F&B	1.514.934.143

Sumber: Swiss-Belhotel Rainforest, 2022

Manajemen Swiss-Belhotel Rainforest mengambil beberapa tindakan agar operasional hotel tetap berjalan ditengah masa pandemi. Salah satu hal yang dilakukan adalah menerapkan sistem buka-tutup kamar yang terletak di lantai tiga dan lima serta restoran yang terletak dibagian depan hotel. Sistem tersebut diterapkan berdasarkan pada *occupancy* dan *revenue* hotel. Untuk menekan *cost* selama masa pandemi, hotel juga mengambil kebijakan seperti pengurangan jam kerja serta perubahan pada status pekerja dari kontrak menjadi *daily worker*.

Pada masa pandemi juga terdapat perubahan pada operasional hotel seperti *slipper* yang disediakan sesuai dengan *request* tamu dan tidak lagi langsung di *set-up* didalam kamar serta air mineral kamar yang diganti dengan air galon yang disediakan disetiap lantai kamar hotel. Hotel juga menerapkan penghematan energi listrik dengan menempatkan peringatan untuk *waste energy* dan juga mengatur suhu AC didalam masing-masing *office* departemen. Swiss-Belhotel Rainforest memiliki fasilitas kamar yang berjumlah 161 yang dibagi menjadi empat jenis yaitu *deluxe room, grand deluxe room, junior suites room, executive suites room*.

Kamar yang tersedia di Swiss-Belhotel Rainforest dibagi menjadi *smoking room* dan *non-smoking room*, selain itu juga tersedia kamar khusus bagi penyandang disabilitas. Swiss-Belhotel Rainforest memiliki dua restoran yaitu *Cafe Bule, Oak Resturant*, dan *Oak Lobby Lounge*. Kolam renang, *gym* dan *spa* juga merupakan fasilitas lain yang dimiliki oleh hotel untuk menunjang kegiatan tamu yang menginap. Swiss-Belhotel Rainforest juga memiliki fasilitas *meeting room* dan *business corner* yang disediakan khusus untuk tamu atau *group* yang mengadakan *event* di hotel.

Strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* di Swiss-Belhotel Rainforest ada 4, yaitu memetakan keperluan operasional sesuai dengan *budget*, membuat *list* pembayaran vendor, melakukan pembayaran secara fleksibel menggunakan *petty cash* dan deposit, dan melakukan negosiasi dengan *vendor/supplier*.

Strategi pertama yang digunakan oleh *account payable* Swiss-Belhotel Rainforest adalah membuat daftar keperluan operasional sesuai dengan *budget* yaitu pada departemen *housekeeping* dan *f&b* yang merupakan departemen yang menyediakan produk hotel.

Tabel 2
Daftar Kebutuhan Departemen, 2021

No	Departemen	Nama Bahan	Nama Vendor
1	F & B	<i>Vegetable, meat, poultry</i>	UD. Saudara, UD. Sukanda Djaya
		<i>Rice, egg</i>	UD. Gudang Kokoh
		<i>Juices, milk, ice cream</i>	UD. Maju Mapan Subur
		Gas	PT. Liqtro Sanur Bali
2	HK	<i>Amenities, chemical</i>	Budi Jaya Amenities
		<i>Laundry</i>	D'Cuci Laundry
		<i>Linen</i>	DJ Linen
3	ME	Pompa	<i>Cash Purchase</i>
		Peralatan <i>engineering</i>	UD. Kencana Daya
4	Depart. lain	Kertas A4	<i>Cash Purchase</i>
		Tinta Print	<i>Cash Purchase</i>
		Alat tulis kantor	<i>Cash Purchase</i>

Sumber: Swiss-Belhotel Rainforest, 2022

Strategi kedua yang digunakan oleh *account payable* adalah membuat *list* pembayaran *vendor* setiap awal bulan yang didasarkan pada tingkat kepentingan serta jenis pembayaran yang diterapkan oleh masing-masing *vendor*. Dengan menggunakan teori *Eisenhower Decision Matrix*, dalam menentukan pembayarannya dapat dibagi menjadi empat kuadran yaitu:

1. Kuadran I (*important and urgent*)
Kuadran ini berisi dengan *vendor* kebutuhan penting dan pembayarannya harus dengan *cash*.
2. Kuadran II (*important but not urgent*)
Kuadran ini berisi dengan *vendor* kebutuhan penting dan pembayarannya diberi fasilitas *credit*.
3. Kuadran III (*urgent but not important*)
Kuadran ini berisi dengan *vendor* kebutuhan yang tidak terlalu penting tetapi pembayarannya menggunakan *cash*.
4. Kuadran IV (*not urgent and not important*)
Kuadran ini berisi dengan *vendor* kebutuhan yang tidak terlalu penting dan juga pembayarannya dapat ditunda.

Berdasarkan teori *Eisenhower Decision Matrix*, penentuan pembayaran yang paling penting diutamakan oleh *account payable* Swiss-Belhotel Rainforest adalah dari bahan-bahan makanan dan juga *amenities* keperluan tamu.

Strategi ketiga adalah dengan meningkatkan jumlah *petty cash*, penggunaan

deposit dan penerapan pembelian secara fleksibel untuk pembelian kebutuhan operasional yang *urgent*. Berikut merupakan tabel *petty cash* di Swiss-Belhotel Rainforest.

Tabel 3
Petty Cash, 2020

No	Nama	Jumlah
1	<i>Petty cash</i> sebelum pandemi	Rp. 10.000.000
2	<i>Petty cash</i> setelah pandemi	12.000.000

Sumber: Swiss-Belhotel Rainforest, 2022

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh *account payable* SwissBelhotel Rainforest dalam melakukan pembayaran selama pandemi adalah dengan membuat negosiasi atau perjanjian dengan *vendor/supplier*.

Tabel 4
Periode Pembayaran *Vendor*, 2021

No	Nama	Periode
1	<i>Cash</i>	Pembayaran dilakukan satu bulan setelah tanda terima
2	<i>Cash</i>	Pembayaran dilakukan secara langsung pada saat pembelian
3	<i>Cash</i>	Pembayaran dilakukan dengan tenggat dua minggu setelah pembelian
4	Credit	Cicilan yang dibayarkan selama dua bulan setelah tanda terima
5	Credit	Cicilan yang dibayarkan selama empat bulan setelah tanda terima

Sumber: Swiss-Belhotel Rainforest, 2022

2. Dampak Strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* di Swiss-Belhotel Rainforest Kuta Bali.

Strategi-strategi yang diterapkan oleh *account payable* dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* selama pandemi tentunya menimbulkan dampak yang positif serta dampak yang negatif. Dengan membuat pemetaan pada strategi pertama, adapun dampak positif yang ditimbulkan adalah *account payable* lebih mudah berkomunikasi dengan pihak *vendor/supplier* dalam proses pembayaran sehingga hambatan dalam pembayaran dapat dihindari serta *account payable* dapat mengetahui kebutuhan operasional masing-masing departemen yang menyesuaikan dengan *budget* yang dimiliki hotel. Dampak negatif dari penerapan strategi pertama yaitu dengan pemetaan kebutuhan tersebut jika ada pembayaran yang mendesak seperti pembelian lampu serta penggunaan barang yang habis yang tidak sesuai dengan estimasi karena dibatasi juga dengan *budget*

yang dimiliki maka *staff* kesulitan dalam mendapatkan barang. *Staff* juga harus menghubungi *store* terkait dengan persediaan yang dibutuhkan serta memastikan kepada *account payable* pembelian barang tersebut melalui *purchasing* atau harus melakukan pembelian langsung.

Dampak positif dari penerapan strategi kedua yaitu membuat pembagian pembayaran adalah *account payable* lebih tertata dalam melakukan pembayaran dan dapat lebih mudah menentukan pembayaran yang harus diutamakan lebih dahulu. Dengan mengkategorikan pembayaran yang dilakukan dari yang pertama yaitu *important and urgent* contohnya pembayaran UD.Horas, dampak positifnya *vendor* tetap bisa melakukan pengiriman kepada hotel meskipun dengan situasi pandemi atau *low seasons*. Pembayaran kedua yaitu *important but not urgent* yaitu contohnya pembayaran UD. Saudara, dampak positifnya yaitu dengan fasilitas *credit* selama empat bulan pihak *vendor* tetap melakukan pengiriman secara langsung terutama dalam situasi yang mendesak seperti pada saat *event*. Pembayaran ketiga yaitu *urgent but not important* contohnya pembayaran UD. Kencana Daya Utama, dampak positifnya yaitu dengan menggunakan pembayaran secara *cash* maka keperluan mendesak bisa terpenuhi secara cepat dengan langsung menghubungi pihak *vendor* dengan transaksi secara *cash*. Pembayaran keempat yaitu *not important but not urgent* contohnya pembayaran Supex, dampak positifnya jasa ekspedisi selalu memenuhi kebutuhan hotel dalam melakukan pengiriman keluar hotel berupa *invoice* atau barang-barang penting kepada *client* sehingga dengan pembayaran yang dilakukan dalam waktu setiap satu tahun sekali maka hotel dapat melakukan pembayaran yang lebih penting untuk didahulukan. Dampak negatif dari penerapan strategi ini adalah terdapat beberapa *vendor* yang melakukan pemberhentian pengiriman barang akibat dari penundaan pembayaran oleh *account payable* serta penumpukan *file* dari pembayaran yang belum diproses atau masih ditunda pembayarannya.

Dampak positif dari penerapan strategi ketiga dengan menggunakan *peety cash*, *deposit* dan juga pembayaran secara fleksibel yaitu pemenuhan kebutuhan menjadi lebih mudah dan juga pembelian lebih fleksibel. Dampak negatif dari penerapan strategi ketiga adalah jumlah deposit menjadi besar, serta terdapat masalah pada *filing* karena pembelian yang dilakukan secara fleksibel terkadang

mengakibatkan nota hilang sehingga tidak bisa diproses oleh *receiving*. Dampak positif dari strategi keempat yaitu dengan melakukan negosiasi adalah hotel mendapatkan dukungan dari *vendor/supplier* untuk tetap mau mendukung hotel dalam pemenuhan kebutuhan operasional dan juga lebih mudah untuk mendapatkan barang pada saat situasi yang mendesak. Dampak negatif dari strategi keempat adalah beberapa *vendor* melakukan penolakan yang tidak sesuai dengan manajemennya serta dapat melakukan pemutusan kerjasama karena keadaan keuangan hotel yang belum pulih akibat pandemi sehingga *vendor/supplier* tidak memberi fasilitas *credit* atau keringanan kepada hotel.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh *account payable* Swiss-Belhotel Rainforest dalam melakukan pembayaran kepada *supplier* selama masa pandemi serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan strategi tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi serta melakukan wawancara langsung di Swiss-Belhotel Rainforest dengan empat informan yaitu *account payable/general cashier*, *cost control*, *receiving* dan *store, room attendant* serta *commis chef*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Account payable* di Swiss-Belhotel Rainforest melakukan pembayaran dengan menggunakan empat strategi yaitu :
 - a) Memetakan kebutuhan pada operasional masing-masing departemen hotel sesuai dengan *budget*.
 - b) Membuat *list* pembayaran dari yang *important and urgent*, *urgent but not important*, *important but not urgent* dan *not important and not urgent* yang pembagiannya berdasarkan dengan teori *Eisenhower Decisions Matrix*.
 - c) Pembayaran yang dilakukan secara fleksibel, menggunakan *petty cash* dan *deposit*.
 - d) Melakukan negosiasi dengan pihak *vendor* atau *supplier*.
2. Dampak positif dari penerapan strategi pembayaran oleh *account payable* adalah hotel dapat tetap *survive* selama masa pandemi dan tidak melakukan penutupan, dan juga operasional hotel dapat berjalan dengan lancar karena pembayaran dilakukan secara *fleksibel* sehingga pada

saat terdapat kebutuhan yang mendesak, departemen yang membutuhkan dapat langsung membeli kebutuhan barang tersebut tanpa melakukan *purchase order* kepada *purchasing* terlebih dahulu. Dampak negatif dari penerapan strategi pembayaran *account payable* adalah permasalahan pada *file receiving* karena tidak semua pembelian dilakukan langsung oleh *purchasing* dan terdapat juga nota yang hilang sehingga proses *receiving* dan pembayaran menjadi terlambat, selain itu juga penggunaan *petty cash* yang digunakan sedikit melewati SOP mengakibatkan *cash flow* yang terlalu cepat dan proses input pada deposit terhalang oleh *file-file* yang belum diproses oleh bagian *receiving*. Dari segi operasional, pembelian barang kebutuhan yang *urgent* dan stok yang dikurangi juga menyita waktu karena pembelian harus dilakukan langsung oleh *staff* yang *incharge* dan tidak di-handle oleh *purchasing* dalam pembelian barang tersebut.

Peneliti mengajukan beberapa saran untuk mengatasi dampak yang timbul akibat penerapan *strategi* pembayaran oleh *account payable*. Hal pertama yang harus dilakukan adalah seluruh departemen di Swiss-Belhotel Rainforest dapat meningkatkan komunikasi untuk berdiskusi mengenai barang-barang yang dibutuhkan kepada *account payable* agar pembayaran pada barang tersebut dapat diutamakan. Komunikasi dengan *store* juga harus ditingkatkan agar estimasi barang sesuai dengan penggunaan operasional dan dapat mengurangi pembelian barang secara *cash*.

Receiving dan *account payable* juga harus memiliki loyalitas yang sama untuk proses *file* pembayaran agar *petty cash* yang dimiliki oleh *account payable* bisa digunakan kembali jika ada kebutuhan operasional yang mendesak dan juga pembayaran dapat dilakukan lebih cepat karena pada proses pembayaran dibutuhkan dokumen pendukung dari *receiving* dan nota dari *supplier*. Komunikasi yang baik juga penting antara *account payable* dan juga *receiving*, dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki berbeda maka kedua pihak juga harus saling mengerti dengan situasi yang sedang terjadi sehingga kerjasama tim akan tetap terjaga. Hal tersebut juga harus diterapkan dalam *internal* departemen *finance* untuk tetap memiliki persepsi dan juga *goals* yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Sistem pembayaran di Swiss-Belhotel Rainforest juga harus ditingkatkan karena penggunaan cek serta *billyet giro* pada saat ini memiliki resiko hilang atau sobek sehingga

pembayaran akan lebih baik menggunakan cara yang lebih mudah yaitu dengan cara transfer melalui m-banking. Penggunaan cek dan *billyet giro* juga membutuhkan waktu lebih banyak bagi *account payable* dalam menyiapkan pembayaran karena *account payable* harus menulis sendiri cek atau *billyet giro* tersebut sehingga waktu yang dimiliki menjadi kurang efektif. Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa saran kepada :

a. Penulis

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian yang dilakukan masih kecil yaitu di satu hotel serta belum menggunakan pihak *supplier* sebagai informan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih besar dan juga informan yang lebih lengkap agar mengetahui lebih banyak mengenai strategi – strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran serta dampak yang ditimbulkan dari sudut pandang kedua belah pihak yaitu hotel dan *supplier*.

b. Politeknik Internasional Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk bahan bacaan di perpustakaan kampus dan juga menjadi referensi dan kajian pustaka bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya pada bagian *account payable* hotel.

c. Stakeholders

Bagi pelaku usaha bidang pariwisata lainnya diharapkan dapat menggali lagi strategi – strategi *account payable* dalam melakukan pembayaran agar nantinya strategi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembayaran dalam menjalankan usaha. Bagi *supplier* dan *vendor* diharapkan dapat membantu memberi masukan kepada pihak hotel khususnya bagian *account payable* dalam proses pembayaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag., selaku Direktur Politeknik Internasional Bali, Victor Bangun Mulia, B.Sc., M.B.A., selaku Ketua Program Studi Diploma Empat Manajemen Perhotelan sekaligus Dosen Pembimbing Kedua, Dr. A. A. Nyoman Sri Wahyuni, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pertama, Manajer serta *staff* Swiss-Belhotel Rainforest, selaku narasumber/informan, Para Dosen Politeknik Internasional Bali yang telah berjasa sebagai pengajar mata kuliah, Orang tua yang selalu menjadi tempat bersandar bagi penulis dalam suka maupun duka, Teman - teman yang telah

berjuang bersama – sama, dan Para karyawan Politeknik Internasional Bali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Tri Desy. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19. Universitas BSI Jakarta. *Pariwisata*, 8(1), 22-31.
- Arum, Riska. (2020). Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang Politik. *Sosial Politik*, 4(1), 1-7.
- Bagaihing, M., Mantolas, C. M., & Nugraha, Y. E. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI NIMTUKA SEBAGAI POTENSI WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA BONE, KABUPATEN KUPANG. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(2), 95-104.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Flora, V. A., Nugraha, Y. E., & Lasibey, A. A. (2022, December). Attraction of Religious Tourism Objects From Youth Perception. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (iCAST-SS 2022)* (pp. 81-86). Atlantis Press.
- Mantiri, Eirene Veronica. (2021). Perlakuan Sistem Akuntansi Pembelian Non Tunai pada Hotel Gran Puri Manado. Universitas Pahlawan. *Innovative*, 1(2), 637-646.
- Mantolas, C., Nugraha, Y. E., Eky, F. S., & Bagaihing, M. (2022). PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FOOD AND BEVERAGE SERVICE DI HOTEL SWISS BELCOURT KUPANG. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(2), 86-94.
- Molanda, Triska. (2016). *Tinjauan Tentang Prosedur Kerja Bagian Account Payable Section di Aryaduta Hotel Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Plaituka, C. W., Nugraha, Y. E., & Mantolas, C. M. (2022, December). Kupang City as a Waterfront City in the Development of Sustainable Coastal Tourism. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2022 (iCAST-SS 2022)* (pp. 332-337). Atlantis Press.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riskiani, Nita & Putri, Emita Hari Devi. (2019). Peran Account Payable Terhadap Kelancaran Pembayaran Tagihan Supplier Di Pesona Tugu Hotel Yogyakarta. Universitas Bina Sarana Informatika Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(2), 72-77.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syauqi, Achmad. (2020). Jalan Panjang Covid19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). Magister Ekonomi Syari'ah Pasca Sarjana IAIN Pontianak. *JKUBS*, 1(1), 1-19.
- Yunus, N.R. & Rezki, Annisa. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. *Salam Jurnal Budaya dan Ilmu Syar-I*, 7(3), 227-238.
- Undang –Undang/Peraturan Pemerintah :**
Undang-Undang Nomer 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 terkait Keekarantinaan Kesehatan. Jakarta.
- Internet :
Binus University. (2019). Eisenhower Matrix. <https://sis.binus.ac.id/2019/03/05/eisenhower-matrix/>. Diakses pada 02 Januari 2022.
- Kajian Pustaka.com. (2020). Supplier, Pemasok atau Vendor (Pengertian, Kriteria dan Metode Pemilihan). <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/supplier-pemasok-atau-vendor-pengertian-kriteria-dan-metode-pemilihan.html>. Diakses pada 30 Oktober 2021
- Materismk. (2020). Department Accounting di Hotel - Pengertian , Tugas, Tanggung Jawab, Siklus Akuntansi Perhotelan Beserta Seksi – seksi yang ada di Accounting Dept. dan Tugas masing – masing seksi. <https://www.materismk.my.id/2020/09/ddepartment-accounting-di-hotel.html>.

Diakses pada 22 Juli 2021.

Subekti, Wibowo. (2014). Pengerian Hutang Dagang (Account Payable). www.wibowopajak.com/2012/05/pengertian-hutang-dagang-account.html?m=1. Diakses pada 26 Agustus 2021.

Universitas Terbuka. (2021). Pariwisata dan Industri Kreatif : Peluang dan Tantangan pada Masa dan Pasca Covid-19. <https://www.ut.ac.id/berita/2021/08/pariwisata-dan-industri-kreatif-peluang-dan-tantangan-pada-masa-dan-pasca-covid-19>. Diakses pada 26 Agustus 2021.

Ukirama. (2020). Memahami Definisi Account Payable (AP) dan Account Receivable (AR) dalam Akuntansi. <https://ukirama.com/en/blogs/memahami-definisi-account-payable-ap-dan-account-receivable-ar-dalam-akuntansi>. <https://bali.bps.go.id/indicator/16/222/1/jumlah-hotel-bintang.html>, Diakses pada 26 Agustus 2021.